

## ABSTRAKSI

**NAMA : SETYOKO DWI WISDAWAN**  
**NIM : D2B604105**  
**JUDUL : IDENTIFIKASI PARTAI DAN POLITIK UANG  
TERHADAP KEMENANGAN MARMO-HENDI  
DALAM PILKADA LANGSUNG 2010 DI KOTA  
SEMARANG**  
**JURUSAN/PS : ILMU PEMERINTAHAN/STRATA-1**

---

Pelaksanaan pilkada langsung Kota Semarang dilaksanakan pada 18 April 2010 menghasilkan kenyataan yang tidak sesuai dengan perkiraan banyak orang sebelumnya. Pasangan Marmo-Hendi mampu menggungguli keempat pasangan calon lainnya, walaupun selisih suaranya tidak terlalu signifikan dengan yang dibawahnya. calon yang diusung Partai Demokrat Mahfud-Anis dalam berbagai survei yang dilakukan Lembaga Surve Pilkada Independen (LSPI) dan LSI sebelum pemilihan dilakukan menunjukkan elektabilitas atau keterpilihan yang cukup tinggi dibandingkan dengan Soemarmo-Hendi maupun dengan kandidat calon yang lainnya, serta perolehan suara Partai Demokrat dalam pemilu legislatif 2009 lebih besar dari perolehan PDI-P, seharusnya calon yang diusung Partai Demokrat yaitu Mahfud-Anis dapat memenangkan perebutan dalam Pilwakot Kota Semarang 2010. Tetapi hasil ini cukup kontradiktif dengan hasil rekapitulasi akhir KPU Semarang yang akhirnya menempatkan Soemarmo-Hendi sebagai pasangan Walikota dan Wakil Walikota terpilih Kota Semarang periode 2010-2015.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh popularitas calon, identifikasi parpol, dan politik uang terhadap kemenangan Marmo-Hendi dalam Pilkada 2010 di Kota Semarang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pemberian kuesioner yang diberikan responden yang pada Pilwakot 2010 memilih pasangan Marmo-Hendi. Data yang dipergunakan adalah data primer yang berupa pembagian kuesioner di Kecamatan Semarang Barat. Hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada masyarakat tersebut kemudian dianalisa secara kuantitatif menggunakan uji regresi sederhana dan uji regresi berganda dengan bantuan program komputer SPSS versi 13.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara popularitas terhadap perilaku politik. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis secara parsial variabel popularitas yang menunjukkan nilai t hitung (2,531) lebih besar dari t tabel (1,985) dengan signifikansi  $0,13 < 0,05$ . yang kedua ada pengaruh yang signifikan antara identifikasi partai terhadap perilaku politik. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis secara parsial variabel identifikasi partai yang menunjukkan nilai t hitung (5,650) lebih besar dari t tabel (1,985) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . dan yang ketiga ada pengaruh yang signifikan antara politik uang terhadap perilaku politik, tetapi berkorelasi negatif. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis secara parsial variabel politik uang yang menunjukkan nilai t hitung (-2,427) lebih besar dari t tabel (1,985) dengan signifikansi  $0,001 < 0,05$ .

Semarang, 17 Desember 2010  
Dosen Pembimbing

Drs. Susilo Utomo  
NIP. 19580212 198503 1 002